

**UPAYA GURU BK DALAM MENGHADAPI KECEMASAN
SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
(Studi Kasus di SMP Negeri 3 Bukateja)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)**

Oleh :

IAIN PURWOKERTO

**PUTRI DWI YANUAR
NIM. 102311029**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Putri Dwi Yanuar
NIM : 102311029
Jenjang : S-1
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “UPAYA GURU BK DALAM MENGHADAPI KECEMASAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA (Study Kasus di SMP Negeri 3 Bukateja)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 2 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



Putri Dwi Yanuar
NIM. 102311029

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Rektor IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Putri Dwi Yanuar, NIM:102311029 yang berjudul :

UPAYA GURU BK DALAM MENGHADAPI KECEMASAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

(Studi Kasus di SMP Negeri 3 Bukateja)

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2 Februari 2016
Pembimbing

Nurma Ali Ridwan, M.Ag.
NIP. 19740109 200901 1 003

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

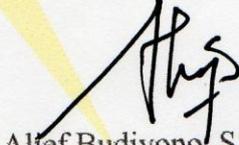
**UPAYA GURU BK DALAM MENGHADAPI KECEMASAN SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

yang disusun oleh Saudara: **Putri Dwi Yanuar**, NIM. **102311029** Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **14 Maret 2016** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

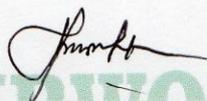
Ketua Sidang/Pembimbing,


Kurma Al Ridlwan, M.Ag.
NIP 19740109 200501 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Alfef Budiyo, S.Psi, M.Pd.
NIP 19790217 200912 1 003

Penguji Utama,


Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag.
NIP 19740310 199803 2 002

Mengetahui,

Dekan,




Drs. Zaenel Abidin, M.Pd.
NIP 19560719 198203 1 002

**UPAYA GURU BK DALAM MENGHADAPI KECEMASAN SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
(Studi Kasus di SMP Negeri 3 Bukateja)**

Putri Dwi Yanuar
NIM.102311029

ABSTRAK

Sekolah adalah suatu organisasi formal. Di dalamnya terdapat usaha-usaha administrasi untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran nasional. Bimbingan dan konseling adalah sub-organisasi dari organisasi sekolah yang melingkupinya. Organisasi bimbingan dan konseling dalam pengertian umum adalah suatu wadah atau badan yang mengatur segala kegiatan untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling secara bersama-sama. Kecemasan biasanya akan timbul jika individu menghadapi situasi yang dianggapnya mengancam dan menekan. Dalam kondisi dimana rasa cemas menghinggapi pikiran seseorang, tentunya orang tersebut akan berpikiran atau beranggapan yang negatif terhadap dirinya sendiri. Kecemasan ialah suatu pengalaman subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dan ketidakmampuan menghadapi masalah atau adanya rasa aman. Penulis tertarik sejauh mana upaya Guru BK dalam menghadapi kecemasan siswa dalam pembelajaran matematika.

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, dilakukan penelitian studi kasus pada guru-guru BK yang ada di SMP N 3 Bukateja dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tiga Guru BK yang aktif memberikan bimbingan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, dengan model interaktif yang terdiri dari kegiatan wawancara, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan dapat diambil kesimpulan bahwa upaya guru BK dalam menghadapi kecemasan siswa pada pembelajaran matematika dengan melakukan aktivitas-aktivitas konseling. Semua itu ditunjukkan dengan pendekatan ke siswa dengan konseling kelompok, keconseling pribadi, pendekatan kepada guru mapel agar lebih intensif atau perhatian, hingga pemanggilan orang tua supaya siswa mengikuti privat atau belajar kelompok, menurut penulis semua usaha itu sudah dilakukan secara maksimal pada siswa.

Kata Kunci : Bimbingan Konseling, Kecemasan Siswa, Pembelajaran Matematika

MOTTO

Barangsiapa mengenal dirinya, maka dia mengenal Tuhannya. (HR.Muslim)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Tulisan sederhana ini merupakan hasil kerja keras saya yang tidak bisa terealisasi tanpa perjuangan mereka yang senantiasa dengan tulus mendo'akan. Karya sederhana ini saya persembahkan dengan penuh syukur dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

Ibuku Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu bahagia, karna kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu yang selalu membuatku termotivasi atas kucuran keringat dan air mata yang selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.

Ayahku

Perjuangan Ayah belum bisa terbalas oleh anakmu ini. Saya akan senantiasa memanjatkan do'a dan menaruh hormat padamu Ayah. Mohon maafkan atas segala kekhilafan anakmu ini, Anakmu sedang berusaha menjadi Anak yang baik. Semoga Ayah selalu dalam kebahagiaan. Amin

Keluargaku

Untuk Bibi, Paman dan Adik-adikku, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama, terima kasih atas doa dan bantuannya selama ini, hanya karya

kecil ini yang dapat kupersembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi penulis akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.

Sahabat-Sahabatku

Buat sahabat-sahabatku yang ada di BKI 2010, semuanya terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, traktiran, ejekkan, dan semangat yang kalian berikan selama saya kuliah, saya tidak akan melupakan semua yang telah kalian berikan selama ini.

Dosen Pembimbing

Nurma Ali Ridwan, M.Ag saya haturkan terima kasih yang dalam kepada dosen pembimbing, semoga kebaikan yang selalu diberikan kepada penulis mendatangkan berkah dari Allah SWT.

Guru-Guruku

Terimakasih banyak untuk semua guru yang telah mendidik, memberikan pengalaman, memberikan ilmu bagi kehidupan saya ini. Semoga Allah selalumemberikan Keberkahan. Amin

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya karya sederhana dengan judul **UPAYA GURU BK DALAM MENGHADAPI KECEMASAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA (Studi Kasus di SMP Negeri 3 Bukateja)** dapat peneliti selesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulillah Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai hari kiamat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, selain untuk meningkatkan daya pikir dan kreativitas peneliti.

Atas berkat Rahmat dan Ridha Allah SWT, beserta kesungguhan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini bisa terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti haturkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

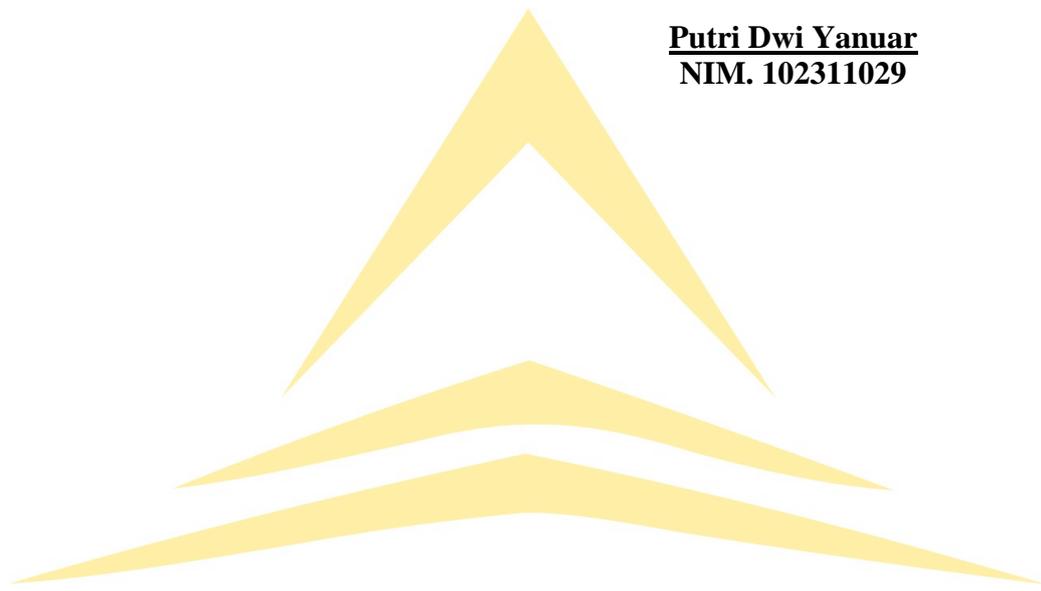
4. H. Supriyanto, Lc, M.Ag., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Nurma Ali Ridwan, M.Ag., Dosen Pembimbing yang telah tidak lepas dari uluran tangan penuh kasih sayang dan perhatian yang tulus dosen pembimbing. Peneliti haturkan terima kasih yang dalam kepada dosen pembimbing, semoga kebaikan yang selalu diberikan kepada peneliti mendatangkan berkah dari Allah SWT.
7. Kepala Sekolah SMP N 3 Bukateja, yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian pada lembaga yang dipimpinnya, serta atas segala sumbangsih informasi yang sangat penting dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, khususnya dosen Fakultas Dakwah yang telah mendidik penulis selama menempuh studi di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
9. Orang Tua, Keluarga Besar penulis yang telah memberikan bantuan secara moril maupun material, motivasi dan doa yang terus-menerus demi kelancaran skripsi ini.
10. Teman-teman BKI 2010 terimakasih telah membuat arti yang terbaik. Salam Pergerakan!
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. *Aamin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Purwokerto, 3 Februari 2016

Peneliti

Putri Dwi Yanuar
NIM. 102311029



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	10

BAB II : BIMBINGAN KONSELING DAN PROBLEM KECEMASAN SISWA

A. Pengertian Bimbingan Konseling	12
---	----

B. Asas-Asas Bimbingan Konseling.....	16
C. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Konseling.....	20
D. Kecemasan	n 23
1. Pengertian Kecemasan	23
2. Kecemasan Neurotik	26
3. Kecemasan Moralistik.....	29
4. Kecemasan Realistik	30

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Sumber Data Penelitian	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	37

IAIN PURWOKERTO

BAB IV : UPAYA GURU BK DALAM MENGHADAPI KECEMASAN

SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

A. Gambaran Umum	40
B. Upaya Guru BK dalam Menghadapi Kecemasan	63

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	73
---------------------	----

B. Saran-Saran	73
C. Penutup.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini peran guru dalam pendidikan tidak hanya dalam menyampaikan pembelajaran. Tetapi juga dalam hal membimbing siswa tersebut agar mencapai kematangan emosional dan sosial sebagai individu dan anggota masyarakat selain mengembangkan kemampuan intelektualnya. Kegiatan ini sering dinamakan bimbingan dan konseling yang menangani masalah-masalah atau hal-hal di luar bidang garapan pengajaran. Tetapi secara tidak langsung menunjang tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah itu.

Namun dengan adanya kemudahan-kemudahan dalam perkembangan bukan berarti dengan sendirinya kini bimbingan dan konseling dapat berjalan. Guru pembimbinglah yang perlu melanjutkan kerja keras tersebut, yakni mengisinya dengan kewajiban dan tugas profesionalnya dengan mengejawantahkan kompetensi mereka secara nyata.

Sekolah adalah suatu organisasi formal. Di dalamnya terdapat usaha-usaha administrasi untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran nasional. Bimbingan dan konseling adalah sub-organisasi dari organisasi sekolah yang melingkupinya. Bila dilihat sebagai organisasi, didalam bimbingan dan konseling terdapat pula usaha-usaha administrasi, baik dalam arti sempit maupun dalam arti luas.

Organisasi bimbingan dan konseling dalam pengertian umum adalah suatu wadah atau badan yang mengatur segala kegiatan untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling secara bersama-sama. Akan tetapi pola organisasi manapun yang dipilih harus didasarkan kesepakatan bersama di antara pihak-pihak yang terkait di sekolah, yang dilanjutkan dengan usaha-usaha perencanaan untuk mencapai tujuan, pembagian tugas, pengendalian proses dan penggunaan sumber-sumber bimbingan. Usaha tersebut disebut sebagai administrasi bimbingan dan konseling.¹

Pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik. Fungsi pencegahan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya. Fungsi pengentasan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpelihara dan terkembangkannya berbagai potensi positif

¹Ridwan, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 8.

peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

Fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui diselenggarakannya berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana terkandung dalam masing-masing fungsi itu. Setiap layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan harus secara langsung mengacu kepada satu atau lebih fungsi-fungsi tersebut agar hasil-hasil yang hendak dicapainya secara jelas dapat diidentifikasi dan evaluasi.²

Adapun pembahasan tentang fungsi-fungsi bimbingan dan konseling diatas juga terdapat perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar yang membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peran dan kompetensinya karna proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola ekelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat normal.

Peranana dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal sebagaimana yang dikemukakan oleh Adams dan Decey dalam *Basic Principles of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar,

² Priyanto, *„Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2001), hlm 68.

pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor.³

Pada dasarnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sikap siswa pada matematika, konsep diri dan kecemasan siswa dalam belajar; selain faktor-faktor eksternal lainnya. Sikap adalah pernyataan-pernyataan evaluatif baik yang diinginkan atau yang tidak diinginkan mengenai objek, orang atau peristiwa. Sikap mencerminkan bagaimana seseorang merasakan sesuatu.

Setiap individu dalam melakukan aktivitasnya akan didasarkan atas sikapnya tentang aktivitas yang akan dilaksanakannya. Sikap umumnya akan mencerminkan bagaimana seseorang merasakan sesuatu. Misalnya, jika seorang siswa mengatakan bahwa "saya menyukai pelajaran matematika", berarti dia sedang mengungkapkan sikapnya tentang mata pelajaran matematika tersebut.

Kecemasan biasanya akan timbul jika individu menghadapi situasi yang dianggapnya mengancam dan menekan. Dalam kondisi dimana rasa cemas menghinggapi pikiran seseorang, tentunya orang tersebut akan berpikiran atau beranggapan yang negatif terhadap dirinya sendiri. Kecemasan adalah suatu pengalaman subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dan ketidakmampuan menghadapi masalah atau adanya rasa aman. Perasaan yang tidak menyenangkan ini umumnya menimbulkan gejala-gejala fisiologis (seperti gemetar, berkeringat, detak jantung meningkat, dan lain-lain) dan gejala-gejala psikologis (seperti panik, tegang, bingung, tak

³Mh. UzerUsman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm 9.

dapat berkonsentrasi, dan sebagainya). Kecemasan sampai pada batas tertentu merupakan hal yang normal bagi setiap orang. Mungkin seseorang merasa khawatir akan sesuatu atau orang lain karena ia pernah mengalami hal yang tidak menyenangkan pada kejadian serupa dimasa lampau.⁴ Kecemasan pada mata pelajaran matematika merupakan kecemasan alamiah atas ketakutan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, dan mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang paling sulit menurut siswa sehingga menimbulkan keresahan, kekhawatiran, dan ketakutan. Menurut penulis dari keterangan di atas menjadi menarik untuk diteliti sejauh mana upaya guru BK dalam menghadapi kecemasan siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 3 Bukateja.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu penulis menjelaskan terlebih dahulu maksud beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut

1. Upaya

“Upaya adalah usaha ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar) daya upaya”. “Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan”.

⁴Cakrawala Pendidikan , November 2010, Th. XXIX, No. 3

Upaya sangat berkaitan dengan penggunaan saran dan perasaan dalam menunjang kegiatan tersebut agar berhasil, maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang yang lain. Dari beberapa pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari upaya adalah suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan segala kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah. Menurut pendapat saya upaya adalah suatu cara untuk menyampaikan maksud dan tujuan agar sesuatu yang dilaksanakan dapat tercapai dengan baik.

2. Kecemasan

Kecemasan adalah kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yang aneh. Deskripsi umum akan kecemasan yaitu “perasaan tertekan dan tidak tenang serta berpikiran kacau dengan disertai banyak penyesalan”.

Hal ini sangat berpengaruh pada tubuh, hingga tubuh dirasa menggigil, menimbulkan banyak keringat, jantung berdegup cepat, lambung terasa mual, tubuh terasa lemas, kemampuan berproduktivitas berkurang hingga banyak manusia yang melarikan diri ke alam imajinasi sebagai bentuk terapi sementara⁵

3. Guru BK

Guru sebagai pejabat fungsional dituntut untuk melaksanakan tugas-tugas pokok fungsionalnya itu. Untuk lancarnya pelaksanaan dan

⁵Musfir. *Konseling Terapi* (Jakarta : Gema Insani,2005)

tingginya tingkat keberhasilan kegiatan bimbingan dan konseling disekolah, kegiatan atau kegiatan fungsional-profesional-keahlian itu perlu terus menerus dibina dan dikembangkan sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang mendasari kegiatan atau pelayanan yang dimaksud itu. Oleh karenanya, kegiatan pembinaan dan pengawasan menjadi amat penting. “pengawasan dari luar” yang dilakukan oleh *pengawas sekolah* terhadap guru pembimbing (guru kelas di SD) diharapkan dapat mendorong dan mengangkat guru-guru tersebut untuk setiap kali meningkatkan wawasan dan kemampuan fungsional-profesional-keahliannya, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.⁶

4. Siswa

Siswa adalah individu yang sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Psikologi perkembangan sebagai cabang ilmu psikologi menelaah berbagai perubahan individual dan perubahan-perubahan interindividual yang terjadi didalam perubahan intraindividual. Psikologi perkembangan saat ini bukan hanya mengkhususkan diri pada masalah usia dan tahap-tahapannya, tetapi sudah demikian jauh mengkaji masalah-masalah perkembangan individu.⁷

5. Maksud Judul Skripsi Secara Keseluruhan

⁶ Priyanto, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm 2.

⁷ Ridwan, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 109.

Dalam judul skripsi “*Upaya Guru Bk Dalam Menghadapi Kecemasan Siswa Pada Pembelajaran Matematika*” membahas tentang bagaimana upaya-upaya guru BK dalam menghadapi kecemasan siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran didalam kelas khususnya pada pelajaran matematika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka persoalan mendasar yang hendak diteliti pada skripsi ini adalah bagaimana *Upaya Guru Bk Dalam Menghadapi Kecemasan Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 3 Bukateja ?*

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini dilakukan oleh penulis terdapat beberapa penjelasan antara lain:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Upaya Guru BK

Dalam Menghadapi Kecemasan Siswa Pada Pembelajaran Matematika.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan sumbangsih pemikiran terhadap program studi bimbingan dan konseling islam (BKI) di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. Untuk lebih mengetahui atau mengembangkan mengenai Upaya Guru BK dalam menghadapi Kecemasan siswa pada pembelajaran matematika.

b. Manfaat secara praktis

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi siapa saja tentang upaya guru BK dalam menghadapi kecemasan siswa pada pembelajaran matematika khususnya di sekolah selain itu juga manfaat yang lain antara lain, untuk menambah pengetahuan penulis khususnya tentang upaya guru BK dalam menghadapi kecemasan siswa pada pembelajaran matematika, untuk menambah perbendaharaan karya ilmiah di Jurusan Dakwah & semoga bermanfaat, sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui kebijakan upaya guru BK dalam menghadapi kecemasan siswa pada pembelajaran matematika.

E. Tinjauan Pustaka

^Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang kiranya dapat dijadikan bahan acuan dan referensi serta bagian-bagian yang relevan dengan permasalahan yang akan di teliti. Adapun skripsi yang penulis gunakan sebagai bahan tinjauan pustaka adalah sebelumnya pernah ada yang membahas dengan sudut pandang yang lain dan tema yang lain juga, yaitu :

Skripsi Rossa Amelia, yang berjudul “Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistic Indonesia (PMRI) Dalam Mengurangi Kecemasan Belajar Matematika Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di SDN PGS 2 Depok)” penelitian ini membahas tentang penerapan pendekatan matematika secara realistic yang bertujuan untuk mengurangi kecemasan belajar siswa dalam pelajaran matematika.

Skripsi Tya Anggreini, yang berjudul “Hubungan Antara Kecemasan Dalam Menghadapi Matapelajaran Matematika Dengan Prestasi Akademik

Matematika Pada Remaja” penelitian ini membahas tentang hubungan antara kecemasan remaja dalam menghadapi pelajaran matematika dalam bidang akademik agar dapat lebih berprestasi.

Skripsi Bagus Endro Lumaksono, yang berjudul “Upaya Mengatasi Kecemasan Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Melalui Pendekatan Konseling Behavior Pada Siswa Kelas Iv Sdn Koripandriyo Kec.Gabus Kab.Pati Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dalam karya tulis ini dikupas tentang Upaya Mengatasi Kecemasan Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Melalui Pendekatan Konseling Behavior.

Berasarkan penelusuran penulis terhadap skripsi-skripsi yang di sebutkan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pada dasarnya ada kesamaan pokok pembahasan tentang bimbingan konseling yang di lakukan di sekolah, tetapi berbeda dengan objeknya yang lebih menekankan kepada Upaya Guru Bk Dalam Menghadapi Kecemasan Siswa Pada Pembelajaran Matematika.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi. Untuk mengetahui dan mempermudah pembahasan penelitian ini, maka penulis membagi pokok-pokok pembahasan yang di bagi menjadi V (Lima) BAB. Namun terlebih dahulu dikemukakan halaman formalitas yang meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman

pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, pedoman transliterasi arab-latin dan daftar isi.

BAB pertama berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, telaah pustaka dan sistematika penulisan.

BAB kedua berisi tentang landasn teori, berisi dua variabel, yang meliputi tentang layanan konseling islam mencakup pengertian, fungsi, tujuan dan sasaran. Dan juga tentang pengertian remaja serta landasan teori lain yang meliputinya.

BAB ketiga membahas mengenai metode penelitian, terdiri dari variabel penelitian, penentuan lokasi, gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dan keadaan siswa dan gambaran umum.

BAB keempat berisi tentang membahas Penyajian data dan analisis data yang meliputi Upaya Guru Bk Dalam Menghadapi Kecemasan Siswa Pada Pembelajaran Matematika.

BAB kelima merupakan penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan dapat diambil kesimpulan bahwa upaya guru BK dalam menghadapi kecemasan siswa pada mata pelajaran matematika dengan melakukan aktivitas-aktivitas konseling. Semua itu ditunjukkan dengan pendekatan ke siswa dengan konseling kelompok, keconseling pribadi, pendekatan kepada guru mapel agar lebih intensif atau perhatian, hingga pemanggilan orang tua supaya siswa mengikuti privat atau belajar kelompok, menurut penulis semua usaha itu sudah dilakukan secara maksimal pada siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Guru BK, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memaksimalkan pelayanan Bimbingan Konseling yang ada di SMP Negeri 3 Bukateja agar pemanfaatan oleh siswa bisa dirasakan secara baik dan Guru-guru BK meningkatkan keterampilah dalam teknik-teknik pelayanan konseling khususnya pada kecemasan siswa terhadap mata pelajaran matematika.

2. Bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan belajar dan berfikir positif terhadap mata pelajaran matematika agar tidak terlalu cemas dan lebih menyiapkan diri ketika pelajaran di kelas serta dalam mengerjakan tugas.
3. Bagi orang tua hendaknya para klien tetap dipandang sebagai manusia biasa yang harus diterima apa adanya dan diberi kesempatan untuk memperbaiki kesalahan yang pernah dilakukan. Masyarakat tetap menghormati harkat serta martabatnya, tidak dipandang sebelah mata sehingga apabila mereka kembali ke masyarakat tidak merasa dikucilkan dan rendah diri, serta mampu bergaul dengan masyarakat.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan bimbingan dan rahmat-Nya, serta motivasi dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah pada Nabi Muhammad SAW, yang tanpa pamrih mengajarkan ilmu yang melimpah kepada manusia.

Selesaiannya skripsi ini juga tidak lepas dari uluran tangan penuh kasih sayang dan perhatian yang tulus dosen pembimbing. Peneliti haturkan terima kasih yang dalam kepada dosen pembimbing, semoga kebaikan yang selalu diberikan kepada peneliti mendatangkan berkah dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terutama dalam kaitannya dengan pengembangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memperkaya literatur tentang pendidikan di IAIN Purwokerto pada khususnya.

Peneliti menyadari kesederhanaan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif peneliti harapkan untuk kebaikan di masa mendatang. Kepada semua pihak dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, peneliti sampaikan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Purwokerto, 22 Januari 2016

Peneliti

Putri Dwi Yanuar
NIM. 102311029



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Arikunto, Suharismi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 2000. *Managemen Penelitian*. Jakarta : Bina Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research II* . Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. 2004. *Metodologi Research, Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hallen A. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Ciputat Pres.
- Jess Feist, Gregory J.Feist. 2008. *Theories of Personality*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rake Sarasin.
- Muis, Saludin. 2009. *Kenali Kepribadian Anda Dan Permasalahannya Dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*. Yogyakarta : Graham Ilmu.
- Mulyana, Dedy. 2001. *Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfir. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta : Gema Insani.
- Priyanto. 2001. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ridwan. 1998. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Slamet. 1991. *Perspektif Bimbingan Konseling dan Penerapannya di Berbagai Institusi*. Semarang : Setya Wacana.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung : PT Remaja Rosdakaya.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metedologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Usman, Mh. Uzer. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



IAIN PURWOKERTO